

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN SESUAI AJARAN ISLAM TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN GURU TENTANG FLU SINGAPURA

The Effect of Health Education According To Islamic Teaching on Teachers' Levels of Knowledge About Hand, Foot, Mouth Disease

Ignasia Nila Siwi¹*

¹Program Studi Pendidikan Profesi Ners, STIKes Madani, Bantul, 55792, Indonesia

Email: ignasiasiw@gmail.com

*Corresponding Author

Tanggal Submission : 26 November 2022, Tanggal Diterima : 31 Desember 2022

Abstrak

Flu Singapura merupakan penyakit menular yang terjadi pada anak balita, terutama di sekolah atau daycare. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pemberian pendidikan kesehatan sesuai ajaran islam terhadap tingkat pengetahuan guru tentang flu singapura pada balita. Desain penelitian ini menggunakan Quasi Eksperimental dengan rancangan One Group Pretest and Post Test Design. Sampel dalam penelitian ini 8 responden dengan teknik pengambilan sampel *total sampling*. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis univariat dan analisis *paired t test*. Hasil penelitian menggunakan *paired t test* didapatkan ada perbedaan signifikan nilai pretest dan posttest tingkat pengetahuan guru tentang flu singapura pada balita dengan p value 0,000 (<0,05). Kesimpulan penelitian ini adalah ada pengaruh pemberian pendidikan kesehatan sesuai ajaran islam terhadap tingkat pengetahuan guru tentang flu singapura pada balita.

Kata Kunci: Flu singapura; pendidikan kesehatan sesuai ajaran Islam; tingkat pengetahuan guru

Abstract

HFMD is an infectious disease that occurs in children under five, especially at school or daycare. The purpose of this study was to determine the effect of providing health education according to Islamic teachings on the level of teacher knowledge about HFMD in toddlers. The research design uses Quasi Experimental with One Group Pretest and Post Test Design. The sample in this study was 8 respondents with a total sampling technique. The analysis used in this research is univariate analysis and paired t test analysis. The results of the study using the paired t test found that there were significant differences in the pretest and posttest values of teachers' knowledge about HFMD in children under five with a p value of 0.000 (<0.05). The conclusion of this study is that there is an effect of providing health education according to Islamic teachings on the level of teacher knowledge about HFMD in children under five.

Keywords: HFMD; health education according to Islamic teachings; teacher knowledge level

PENDAHULUAN

Hand-foot-and-mouth disease (HFMD) atau penyakit tangan, kaki, dan mulut (PTKM) atau flu singapura merupakan penyakit infeksi virus akut yang paling sering disebabkan oleh coxsackievirus A16 (CVA 16) dan enterovirus 71 (EV71) dan bersifat self-limiting (Purwanthi, 2016) Penyakit ini juga sering disebut sebagai penyakit “flu Singapura”, diduga karena pada tahun 2000 penyakit ini mewabah di Singapura yang menyebabkan beberapa anak meninggal dunia (Purwanthi, 2016). HFMD paling sering mengenai anak-anak usia di bawah 10 tahun, jarang menyerang orang dewasa.

HFMD merupakan penyakit yang disebabkan oleh infeksi entrovirus terutama virus *Coxsackie A 16* (CVA 16) dan Enterovirus 71 (EV 71)(Purwanti, 2016). HFMD umumnya ditandai dengan timbul ruam atau benjolan pada mulut, tangan dan kaki terkadang disertai lepuhan, dalam kasus tertentu juga dapat ditemukan di lutut, siku, bokong, atau area genitalia. Gejala dan tanda HFMD biasanya akan muncul dalam 3-6 hari setelah terinfeksi virus. Gejala yang akan muncul biasanya berupa nyeri pada tenggorokan atau mulut, demam, nafsu makan menurun, malaise, sakit kepala. Gejala awal tersebut biasanya akan berlangsung hingga 1-2 hari. Namun tidak semua orang yang terkena HFMD akan mengalami gejala tersebut, karena pada kebanyakan orang dewasa seringkali tidak mengalami gejala sama sekali, namun berpotensi sebagai pembawa (*carrier*) virus HFMD dan menyebarkan virus tersebut.

Dalam kasus HFMD, komplikasi yang paling sering terjadi adalah nyeri ulserasi oral dan dehidrasi yang dikarenakan lesi di daerah mulut dapat menyebabkan kesulitan minum dan makan. Namun, dalam beberapa kasus HFMD juga dapat menyebabkan komplikasi yang berat seperti meningitis dan ensefalitis bahkan kematian. Beberapa kasus lainnya juga menunjukkan HFMD dapat menyebabkan komplikasi berupa lepasnya kuku jari tangan dan kaki dan terjadi beberapa minggu setelah fase akut HFMD. Meskipun demikian, kelainan tersebut bersifat sementara dan kuku dapat tumbuh kembali. Namun, tidak semua orang yang terkena HFMD akan mengalami seluruh gejala tersebut.

HFMD ini dapat menular melalui kontak langsung dari orang ke orang melalui rute pernapasan, udara (bersin, batuk), cairan hidung, air liur, tenggorokan (ludah, dahak), cairan dari vesikel atau feses/kotoran BAB orang terinfeksi, kontak erat dengan orang yang terinfeksi (berbicara, memeluk, mencium). HFMD juga merupakan penyakit yang umum terjadi di sekolah, panti asuhan, asrama, pondok pesantren, dan tempat penitipan anak. Hal ini terjadi karena tempat tersebut sering terjadi penggantian popok dan latihan buang air besar.

Flu singapura merupakan salah satu penyakit infeksius yang mudah sekali penyebarannya, terlebih di sekolah dan terjadi pada balita. Berdasarkan *preliminary study* didapatkan data epidemi kasus flu singapura yang terjadi pada balita di KB dan TPA Bunayya ICBB. Selain itu, terdapat guru di KB dan TPA Bunayya ICBB yang tidak mengetahui cara menangani flu Singapura. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti ingin mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan flu singapura sesuai ajaran islam terhadap tingkat pengetahuan guru di KB dan TPA Bunayya ICBB tahun 2022.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuasi eksperimen dengan *One Group Pre test and Post Test Design*. Penelitian dimulai dari pengambilan data awal pada bulan Mei 2022 dan pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus – September 2022. Tempat penelitian di KB dan TPA Bunayya ICBB. Populasi dalam penelitian ini seluruh guru. Sampel diambil dengan teknik *purposive sampling* dengan jumlah keseluruhan sampel adalah 8 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner tingkat pengetahuan guru tentang flu singapura/HFMD/PTKM yang sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas (Qi et al., 2019). Analisis data yang digunakan yaitu *paired t test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dilakukan di KB dan TPA Bunayya ICBB mengenai pengaruh pendidikan kesehatan flu Singapura sesuai ajaran Islam terhadap tingkat pengetahuan guru diketahui sebagai berikut:

Tabel 1. Tabel Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Karakteristik	Frekuensi	
	n	%
Jenis Kelamin:		
Perempuan	8	100
Tingkat Pendidikan:		
a) Perguruan tinggi	5	62,5
b) SMA atau sederajat	3	37,5
Penghasilan perbulan:		
a) Rendah	2	25
b) Sedang	6	75
Usia:		
a) 20-29 tahun	3	37,5
b) 30-39 tahun	3	37,5
c) \geq 40 tahun	2	25
Total	8	100

Sumber data: Data primer tahun 2022

Berdasarkan tabel 1, jenis kelamin terbanyak yaitu perempuan sebanyak 8 orang (100%). Tingkat Pendidikan terbanyak yaitu perguruan tinggi sebanyak 5 orang (62,5%). Penghasilan per bulan terbanyak yaitu kategori sedang sebanyak 6 orang (75%). Usia terbanyak yaitu usia 20-29 tahun dan 30-39 tahun, masing-masing sebanyak 3 orang (37,5%). Hasil penelitian Mansur & Ahmad (2021) menyatakan bahwa umur, pekerjaan, tingkat pendidikan, dan pendapatan responden mempengaruhi tingkat pengetahuan HFMD ($p < 0.05$).

Tabel 2. Tabel Perbedaan Mean Pretest dan Posttest Tingkat Pengetahuan Guru di TK dan KB Bunayya ICBB Tahun 2022

Parameter	Nilai
<i>mean pre test</i>	5,75
<i>mean post test</i>	12
<i>95% Confidence Interval of the Difference:</i>	
a) <i>Lower</i>	-7,96
b) <i>Upper</i>	-4,53
<i>Std. Deviation</i>	2,05
<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,000

Sumber data: Data primer tahun 2022

Berdasarkan tabel 2, nilai *mean* tingkat pengetahuan guru sebelum diberikan pendidikan kesehatan flu Singapura sesuai ajaran Islam sebesar 5,75. Hal tersebut dikarenakan informasi terkait flu Singapura yang kurang, pengaruh usia, tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan. Hasil penelitian Mansur & Ahmad (2021) menyatakan bahwa umur, pekerjaan, tingkat pendidikan, dan pendapatan responden mempengaruhi tingkat pengetahuan HFMD

($p < 0.05$). Penyebab lain nilai *mean* tingkat pengetahuan yang rendah adalah belum pernah diberikan pendidikan kesehatan terkait flu Singapura oleh petugas kesehatan. Hal tersebut sesuai dengan penelitian Negara & Prabowo (2018) yang menyatakan tidak terdapat pengaruh antara pendidikan dengan pengetahuan.

Nilai *mean* tingkat pengetahuan guru setelah diberikan pendidikan kesehatan flu Singapura sesuai ajaran islam sebesar 12. Hal tersebut dikarenakan responden mendapatkan pendidikan kesehatan mengenai flu Singapura. Selain itu, tingkat Pendidikan yang tidak terlalu beragam, yaitu hanya dua kategori SMA dan Diploma/Sarjana merupakan salah satu factor pendukung untuk mudahnya penerimaan pengetahuan melalui Pendidikan kesehatan. Hasil penelitian Mansur & Ahmad (2021) menyatakan bahwa umur, pekerjaan, tingkat pendidikan, dan pendapatan responden mempengaruhi tingkat pengetahuan HFMD ($p < 0.05$). Hal tersebut sesuai dengan penelitian Negara & Prabowo (2018) yang menyatakan terdapat pengaruh antara umur dengan pengetahuan. Hal tersebut sesuai dengan penelitian Ivoryanto et al., (2017) yang menyatakan tingkat pendidikan formal masyarakat berkorelasi positif terhadap tingkat pengetahuan dalam penggunaan antibiotika oral.

Berdasarkan uji *paired t test* diperoleh nilai *p-value* sebesar 0,000 ($p < 0,05$) yang menunjukkan ada perbedaan yang signifikan antara *mean* tingkat pengetahuan guru sebelum dan setelah. Penelitian ini sesuai dengan penelitian Arifin & Sulasih (2021) yang ada pengaruh pemberian pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan ibu tentang flu singapura pada balita dengan *p value* 0,006 ($< 0,05$). Hasil penelitian Wartiani (2013) juga menyatakan adanya pengaruh yang signifikan antara *health education Hand, Foot and Mouth Disease* (Flu Singapura) terhadap peningkatan pengetahuan dan perilaku dengan nilai $p = 0,000$. Hasil kegiatan Sari dkk (2022) menunjukkan peningkatan pengetahuan pada warga Kecamatan Dukuh Menanggal sebesar 20% dalam hal ciri-ciri, gejala, cara penularan dan cara pencegahan HFM setelah diberi pemaparan tentang HFMD.

Penelitian Guo et al., (2018) menyatakan tidak ada pengaruh intervensi cuci tangan terhadap skor pengetahuan HFMD orang tua dengan *p value* 0,111 ($> 0,05$). Hal tersebut dikarenakan, meski tingkat pengetahuan tinggi, namun tingkat sikap maupun perilaku pencegahan HFMD belum tentu tinggi.

Materi Pendidikan kesehatan sesuai ajaran Islam yang disampaikan meliputi dalil Qur'an dan hadits terkait Flu Singapura. Dalil qur'an yang digunakan yaitu surat Yunus ayat 57 (*Surat Yunus Ayat 57 Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir*, n.d.) yang artinya "Hai manusia, sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari Tuhanmu dan penyembuh bagi penyakit-penyakit." Selain itu surat As-Sajdah ayat 21 (*Surat As Sajdah Ayat 21 Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir*, n.d.) yang artinya "Dan pasti Kami timpakan kepada mereka sebagian siksa yang dekat (di dunia) sebelum azab yang lebih besar (di akhirat); agar mereka kembali (ke jalan yang benar)." Surat lain yang digunakan yaitu Asy-Syu'ara ayat 80 (*Surat Asy-Syu'ara Ayat 80 Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir*, n.d.) yang artinya "Dan apabila aku sakit, Dialah Yang menyembuhkan aku." Sedangkan untuk Hadits yang digunakan yaitu HR. Bukhari: 5246 – Tentang Penyakit dan Obatnya (*HR. Bukhari: 5246 – Tentang Penyakit Dan Obatnya*, n.d.) yang artinya "Tidaklah Allah menurunkan penyakit kecuali Dia juga menurunkan penawarnya."

Ketika seseorang mendapatkan Pendidikan kesehatan, maka ketidaktahuan atau salah informasi maupun persepsi dapat diminimalisir atau bahkan diluruskan. Sehingga melalui Pendidikan kesehatan maka dapat memperbaiki tingkat pengetahuan.

Keterbatasan pada penelitan yang sudah dilakukan adalah ketidakmampuan mengontrol karakteristik responden dalam hal usia, tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Pendidikan kesehatan flu singapura terhadap pengetahuan guru di TK dan KB Bunayya ICBB. Saran dari penelitian ini adalah agar Pendidikan kesehatan dilanjutkan secara kontinyu atau berkelanjutan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada STIKes Madani, TK dan KB Bunayya ICBB yang telah mendukung terlaksananya penelitian ini dan seluruh pihak yang sudah membantu penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin & Sulasih. (2021). Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan ibu tentang flu singapura pada anak balita. *Ilmiah STIKES Yarsi Mataram*, 11(2), 586–597.
- Guo, N., Ma, H., Deng, J., Ma, Y., Huang, L., Guo, R., & Zhang, L. (2018). Effect of hand washing and personal hygiene on hand food mouth disease: A community intervention study. *Medicine (United States)*, 97(51). <https://doi.org/10.1097/MD.00000000000013144>
- HR. Bukhari: 5246 – Tentang Penyakit Dan Obatnya. (n.d.). <https://risalahmuslim.id/penyakit-dan-obatnya/>
- I Gusti Ayu Putri, P. (2016). Penyakit Tangan, Kaki, dan Mulut (Hand, Foot, and Mouth Disease). *CDK-246*, 43, 815–819.
- Ivoryanto, E., Sidharta, B., & Kurnia Illahi, R. (2017). PHARMACEUTICAL JOURNAL OF INDONESIA Hubungan Tingkat Pendidikan Formal Masyarakat terhadap Pengetahuan dalam Penggunaan Antibiotika Oral di Apotek Kecamatan Klojen. *Universitas Brawijaya*, 2(2), 31–36.
- Mansur, N. N. H., & Ahmad, A. (2021). Knowledge and Prevention Practices of Hand, Foot and Mouth Disease Among Parents and Caregivers in Bandar Puncak Alam, Selangor, Malaysia. *Malaysian Journal of Public Health Medicine*, 21(1), 29–36. <https://doi.org/10.37268/MJPHM/VOL.21/NO.1/ART.485>
- Negara, I. C., & Prabowo, A. (2018). Penggunaan Uji Chi-Square untuk Mengetahui Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Umur terhadap Pengetahuan Penasun Mengenai HIV–AIDS di Provinsi DKI Jakarta. *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Terapannya 2018*, 1(1), 1–8.
- Sari, D. P. dkk. (2022). Improving Knowledge to Prevent Hand, Foot, and Mouth Disease (HFMD) or Singapore Flu. *J.Abdimas: Community Health*, 3(2), 63–69. <http://journal.gunabangsa.ac.id/index.php/jach/article/view/559/207>
- Surat As Sajdah Ayat 21 Arab, Latin, Terjemah dan Tafsir*. (n.d.). <https://tafsirweb.com/7573-surat-as-sajdah-ayat-21.html>
- Surat Asy-Syu'ara Ayat 80 Arab, Latin, Terjemah dan Tafsir*. (n.d.). <https://tafsirweb.com/6490-surat-asy-syuara-ayat-80.html>
- Surat Yunus Ayat 57 Arab, Latin, Terjemah dan Tafsir*. (n.d.). <https://tafsirweb.com/3331-surat-yunus-ayat-57.html>
- Wartiani. (2013). *Pengaruh Health Education Hand, Foot And Mouth Disease (Flu Singapura) Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Perilaku Ibu Pada Pencegahan Anak Usia Balita Di Posyandu Cempaka Pandanwangi RW 03*. Universitas Muhammadiyah Malang.